

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai akuntabilitas dan transparansi dana zakat terhadap pengumpulan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sukabumi, maka dapat di simpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial), bahwa secara parsial kualitas pelayanan (X_1) berpengaruh positif terhadap pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sukabumi dengan menunjukkan angka positif. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap pengumpulan dana zakat.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial), bahwa secara parsial transparansi (X_2) berpengaruh positif terhadap pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sukabumi dengan menunjukkan angka positif. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengumpulan dana zakat.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial), bahwa secara parsial akuntabilitas (X_3) berpengaruh positif terhadap pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sukabumi dengan menunjukkan angka positif. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa transparansi dana zakat berpengaruh terhadap pengumpulan dana zakat.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F (uji simultan), bahwa kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sukabumi. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengumpulan dana zakat. Artinya semakin baik kualitas pelayanannya serta akuntabel dan transparan BAZNAS Kabupaten Sukabumi dalam pengelolaan dana zakatnya, maka secara otomatis dana zakat yang terkumpul akan semakin meningkat di BAZNAS Kabupaten Sukabumi

1.2 Saran

a. Saran untuk BAZNAS Kabupaten Sukabumi

1. BAZNAS Kabupaten Sukabumi perlu meningkatkan kualitas pelayanannya agar senantiasa masalah potensi zakat yang ada dapat teratasi, dengan cara sosialisasi yang lebih ditingkatkan kepada instansi-instansi dan semua kalangan masyarakat yang tersebar di wilayah kabupaten sukabumi khususnya wilayah terpencil. Serta membentuk tim jemput zakat guna memudahkan masyarakat untuk membayar zakat dan membuat wadah/tempat pengumpulan dana zakat di suatu pedesaan atau wilayah terpencil.
2. Dalam implementasi *good corporate governance* diharapkan agar bisa membuat laporan pemanfaatan dana zakat yang terkumpul (bulanan atau tahunan) untuk para muzakki atau pihak instansi guna terciptanya transparansi pada BAZNAS sebagai organisasi pengelola zakat. Serta

pengembangan *information technology* (IT) dan *system information management* (SIM) dalam pemenuhan transparansi untuk publik.

3. Pihak BAZNAS perlu memperketat pengawasan dan meningkatkan pemahaman terhadap wajib zakat terutama kepada instansi-instansi. Mengingat masih banyak instansi-instansi yang belum melakukan hal tersebut dengan alasan perusahaan/instansi mempunyai masalah keuangan dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar senantiasa potensi zakat yang ada dapat terealisasi dengan sangat baik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadikan pertimbangan pada BAZNAS Kabupaten sukabumi, khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas dalam hal pengelolaan dana zakat yang terkumpul/yang diterima, dan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mewujudkan organisasi pengelola zakat yang lebih religius, amanah, dan professional.
5. BAZNAS Kabupaten Sukabumi lebih meningkatkan sistem pengawasan baik itu antar sesama pengelola maupun lembaga terkait, untuk mengoptimalkan kualitas pelayannya, akuntabilitas dan transparansi yang telah dilaksanakan dengan harapan kedepannya dapat menjadikan organisasi pengelola zakat yang amanah dan profesioanl dan dapat dipercaya oleh masyarakat khususnya para muzakki selaku pembayar zakat.
6. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan guna perbaikan suatu instansi (BAZNAS Kabupaten

Sukabumi). Khususnya dalam upaya untuk meningkatkan pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sukabumi senantiasa untuk lebih baik dalam hal kualitas pelayanannya kepada para muzakki, transparan dalam informasi yang dibutuhkan oleh pihak pemangku kepentingan seperti masyarakat, dan akuntabel dalam pengelolaannya.

a. Saran untuk Peneliti selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian bisa lebih maksimal objek penelitian yang digunakan sebaiknya lebih dari satu Badan Amil Zakat dan juga jumlah muzakki yang menjadi responden lebih diperbanyak. Hal ini lebih dapat mengembangkan model penelitian sehingga pengaruh kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap pengumpulan dana zakat dapat ditinjau dari berbagai sisi pandang muzakki.
2. Jika memungkinkan, sebaiknya observasi yang dilakukan lebih luas dengan cara praktik atau bisa terjun langsung ikut mengelola zakat agar lebih memahami bagaimana pengelolaan zakat itu sendiri.